

ABSTRAK

Asmara Murni (2012) : Studi Tentang Motivasi Dengan Pembelajaran Sepaktakraw Di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi tentang motivasi sebagai variabel bebas dan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebagai variabel terikat. Permasalahan dalam penelitian ini dimana motivasi siswa terhadap permainan sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat masih jauh dari yang diharapkan, hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana dimana hanya terdapat satu buah lapangan sepaktakraw, program latihan yang tidak terencana dengan baik, kurangnya perhatian kepala sekolah, kualitas pelatih yang masih di bawah standar, pelaksanaan kegiatan tidak rutin.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Kelas III sebanyak 10 orang, kelas IV sebanyak 10 orang, dan kelas V sebanyak 10 orang, jadi jumlah seluruhnya 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 30 orang siswa. Untuk mengetahui data tentang motivasi dilakukan dengan cara membagikan angket (kuisisioner). Sedangkan untuk pembelajaran sepaktakraw diambil datanya dari guru bidang studi penjasorkes.

Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisa korelasi product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari analisis data dapat diperoleh hasil “terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dengan perolehan $r_o (0,560) > r_{tab} (0,361)$. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji t_1 dimana t_o yang diperoleh (3,577) dan $t_{tab} (2,95)$ jadi $t_o (3,577) > t_{tab} (2,05)$. Artinya, tingkat hubungan antara motivasi dengan pembelajaran sepaktakraw di SD Negeri 04 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebesar 0,560 dengan sumbangan $r^2 \times 100\% = 31,4\%$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi maka hasil pembelajaran sepaktakraw yang diperoleh semakin baik. Dan apabila motivasi rendah maka hasil pembelajaran akan rendah pula.

Kata Kunci : Motivasi Siswa